

Systematic Literature Review: Pengaruh Bina Keluarga Balita Terhadap Tumbuh Kembang Balita

Shantrya Dhelly Susanty¹, Rani Afifa² Loly Novita Winnas

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Fort De Kock Bukittinggi
Jl. Soekarno Hatta No.11, Manggis Ganting, Kec. Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat
26117

E-mail: , shantryadhelly@fdk.ac.id^{1*}
raniafifabasri@gmail.com²

Abstract

Bina Keluarga Balita (BKB) is a flagship program of BKKBN that aims to increase the knowledge and awareness of mothers and family members about the importance of the physical, mental, and social development process of toddlers, as well as the appropriate and integrated services available for children. A literature review is needed to determine the impact of the Bina Keluarga Balita program on toddler growth and development. The method used in this research is a Systematic Literature Review (SLR) obtained by searching online electronic databases from Google Scholar. Regarding the impact of the Bina Keluarga Balita program on toddler growth and development, 4 journals show that the BKB program can increase parents' knowledge about toddler growth and development, as well as improve their skills in stimulating growth and development. Meanwhile, 1 journal indicates that factors related to child development, such as maternal education level, history of infectious diseases in children, family income, and child nutritional status, need to be addressed in efforts to improve child development, where the BKB program can play a role in providing education to parents..

Keywords:

PENDAHULUAN

Membangun sumber daya manusia yang berkualitas menjadi kunci bagi perkembangan suatu negara. Untuk mencapai kualitas sumber daya manusia yang baik, pemenuhan kebutuhan esensial anak harus dimulai sejak dini. Periode lima tahun pertama masa kanak-kanak, yang disebut masa emas (golden period) atau jendela kesempatan (window of opportunity), menjadi waktu krusial dalam mengamati dan mendukung perkembangan dasar seorang balita. Fase ini merupakan momen penting untuk memberikan stimulasi yang tepat guna memaksimalkan potensi tumbuh kembang anak. (WHO, 2020).

Program Bina Keluarga Balita (BKB) memiliki peran penting dalam meningkatkan ketahanan keluarga, khususnya dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia balita (BKKBN, 2020). Namun, pada kenyataannya, pelaksana program atau petugas BKB seringkali kurang memahami konsep dan tujuan program tersebut. Hal ini menyebabkan mereka tidak menyadari besarnya kebutuhan pelatihan, sarana prasarana, dan konsekuensi dari pelaksanaan program yang tidak optimal. Kondisi ini berdampak pada penurunan kinerja BKB dan program tidak berjalan secara maksimal, sehingga tujuannya tidak tercapai bagi keluarga dengan balita. Akibatnya, masih banyak keluarga yang tidak memahami tentang . Kurangnya pemahaman ibu balita tentang BKB ini juga menyebabkan rendahnya partisipasi mereka dalam mengikuti program tersebut (Kemenkes RI, 2022).

Pada setiap kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), terdapat sejumlah kader yang bertugas menyelenggarakan berbagai program layanan BKB. Melalui program layanan tersebut, para kader BKB akan membimbing ibu-ibu peserta dengan memberikan keterampilan terkait cara mengasuh, mendidik, membimbing, dan merawat anak secara tepat.

Tumbuh kembang merupakan dua proses yang berbeda namun saling terkait dan sulit dipisahkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Kebutuhan dasar anak untuk tumbuh kembang secara umum terbagi menjadi tiga kategori, yaitu kebutuhan pengasuhan (asuh), kasih sayang (asih), dan stimulasi (asah). Para ahli menyebut bahwa masa balita, terutama usia 0-2 tahun, merupakan periode emas (golden age period) di mana perkembangan otak mencapai 80%. Jika pada masa tersebut anak balita tidak mendapat bimbingan yang baik, maka anak dapat mengalami gangguan perkembangan emosi, sosial, mental, intelektual, dan moral yang akan memengaruhi sikap serta pola perilaku individu di kemudian hari (Kusaeri, 2023).

Pola asuh dan tumbuh kembang anak membutuhkan perhatian khusus dari keluarga seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Hal ini penting untuk dilakukan sebagai bentuk kepedulian keluarga dalam mengasuh, mendidik, dan memperhatikan tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun dalam program Bina Keluarga Balita (BKB). Melihat pada Peraturan Pemerintah tentang BKB dan pendapat menurut ahli, Penelitian ini menjadi semakin menarik karena berusaha mengangkat sebuah fenomena pendidikan keluarga yang di mana pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar, tetapi masyarakat masih banyak yang belum menyadari betapa pentingnya sebuah pendidikan keluarga untuk kehidupan anak yang lebih baik di masa mendatang.

Untuk mengevaluasi efektivitas program Bina Keluarga Balita (BKB) dalam mendukung tumbuh kembang anak. Dengan melakukan tinjauan sistematis terhadap studi-studi terkait, review ini berupaya untuk mengumpulkan dan mensintesis bukti empiris tentang dampak program BKB pada berbagai aspek perkembangan anak, seperti perkembangan kognitif, bahasa, sosial-

emosional, serta kesehatan dan gizi. Melalui analisis yang komprehensif, *Systematic Literature Review* (SLR) ini akan menilai sejauh mana peran program BKB dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menggunakan empat tahap, yaitu identifikasi, skrining, kelayakan dan hasil yang diterima. Literature yang digunakan untuk *Systematic Literature Review* (SLR) diperoleh dengan cara menelusuri database elektronik secara online dari Google Scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 5 artikel/jurnal dihasilkan setelah melalui tahapan search process yang sesuai dengan inclusion and exclusion criteria, yaitu: artikel/jurnal yang telah di publish pada rentang waktu antara tahun 2019 – 2024 dan membahas mengenai pengaruh bina keluarga balita terhadap tumbuh kembang balita. Artikel/jurnal yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan jenis jurnal sebagai berikut

Tabel 1. Pengelompokan A/Jurnal Menurut Jenis Jurnal

No	Jenis Jurnal	Tahun	Jumlah
1	Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin	2022	1
2	Jurnal Ilmiah Obsgin	2021	1
3	Jurnal Kebidanan Malahayati (JKM)	2021	1
4	Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat	2024	1
5	Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar (JIPD)	2023	1

Tabel 2. Hasil Temuan Systematic Literature Review Pengaruh Bina Keluarga Balita Terhadap Tumbuh Kembang Balita

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian (Rancangan Penelitian, Tempat Penelitian, Jumlah Penelitian)	Hasil
1	Kurniawati, Rusherina, Kustiasih Lestari (2022)	Pemberdayaan Kelompok Bina Keluarga Balita Terhadap Tumbuh Kembang Balita Usia 0-18 Bulan Di Desa Pulau Jambu	Rancangan penelitian : metode modelling Tempat Penelitian : Posyandu Matahari Desa Pulau Jambu Jumlah sampel : ibu yang memiliki bayi usia 0-18 bulan	Didapatkan peningkatan pengetahuan ibu mengenai tumbuh dan kembang dengan nilai 76,24 menjadi 92,44, serta keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi yaitu dari 56,40 menjadi 83,88.
2	Hasniati Anggraen, Wa Ode Salma, Ramadhan Tosepu (2021)	Pengaruh Program Bina Keluarga Balita (Bkb) Terhadap Tumbuh Kembang Anak Di Kecamatan Poleang Pada Masa Pandemi Covid -19	Rancangan penelitian : cross sectional Tempat penelitian : Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara Jumlah sampel : 105 ibu dan anak usia 0-5 tahun	Pengaruh Program Bina Keluarga Balita (BKB) terhadap Perkembangan Anak menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi berada pada kategori rendah dengan 64 ibu (61%), dan terendah pada kategori tinggi dengan 41 ibu (39%). Riwayat penyakit infeksi pada anak, dari 105 responden (100%),

tertinggi pada kategori sehat dengan 86 anak (81,9%), dan terendah pada kategori sakit dengan 19 anak (18,1%). Pendapatan keluarga, dari 105 responden (100%), kategori tertinggi adalah kategori miskin sebanyak 83 responden (79%), dan terendah adalah kategori sedang sebanyak 22 responden (21%). Status gizi anak, dari 105 anak (100%), tertinggi berada pada kategori baik dengan 85 anak (81%), dan terendah pada kategori buruk dengan 20 anak (19%).

3	Mitayakuna Stianto (2021)	Pengaruh Penyuluhan Tentang Bkb (Bina Keluarga Balita) Terhadap Pengetahuan Dan Keaktifan Ibu Dalam Kegiatan BKB	Rancangan penelitian : metode model one group pra-test post test desain. Tempat penelitian : Desa Keras Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Jumlah sampel : semua ibu yang memiliki anak usia 3 bulan-36 bulan	Sebelum diberi penyuluhan diberi penyuluhan BKB tumbuh kembang didapatkan hampir seluruh responden pengetahuannya cukup sebanyak 49 responden (81,7%) dan sebagian besar responden aktif kegiatan BKB sebanyak 33 responden (55%), sedangkan sesudah diberi penyuluhan diberi penyuluhan BKB tumbuh kembang didapatkan sebagian besar responden pengetahuannya cukup sebanyak 44 responden (73,3%) dan sebagian besar responden aktif dalam kegiatan BKB sebanyak 33 responden (55%). Hasil analisa pengetahuan didapatkan nilai p-value 0,005 dan keaktifan nilai p-value 0,000, karena nilai p-value 0,005 dan 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima
---	---------------------------------	--	---	--

4	Islamiyati Islamiyati , Sadiman Sadiman , Yoga Tri Wijayanti (2024)	Peningkatan Kapasitas Kader Bina Keluarga Balita Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Balita	Rancangan penelitian : Metode pengabdian masyarakat dengan memberikan ceramah,demonstrasi dan aplikasi Tempat penelitian : Kampung Saptomulyo Jumlah sampel : 9 orang kader BKB aktif	adanya peningkatan rata-rata pengetahuan kader BKB sebesar 30,07 dengan sebagian besar (89%) kader BKB memiliki pengetahuan yang sangat baik setelah mendapat pelatihan. Selain itu, terjadi peningkatan keterampilan kader BKB dari sebelum melakukan stimulasi menjadi 45% baik dan 33% sangat baik dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang balita. Dengan meningkatnya kapasitas kader BKB baik pengetahuan maupun keterampilan, mereka dapat mentransfer ilmu dan memberikan pendampingan yang lebih baik kepada orangtua saat kegiatan BKB, sehingga orangtua menjadi lebih terampil dalam mengasuh dan menstimulasi tumbuh kembang anak balitanya secara optimal.
5	Siti Nurhalisa, Erlina Laily Nur Afifa, Muh Faiq Abdala Diyaulhaq, Rini Sri Mulyani, Nasrul Amal (2023)	Pola Asuh Orang Tua Dalam Kegiatan Bina Keluarga Pada Proses Tumbuh Dan Kembang Anak Di Era Digital	Rancangan penelitian : metode kualitatif yang bersifat literature Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Jumlah sampel : setiap orang tua	Stimulasi tumbuh kembang balita yang dilakukan oleh orang tua yang berpartisipasi pada kegiatan BKB dapat dikatakan baik karena stimulasi yang dilakukan oleh orang tua sudah memenuhi kebutuhan dasar anak asuh, asih, dan asah dilihat dari pemenuhan kebutuhan kesehatan dan gizi pada balita oleh orang tua, kasih sayang yang diberikan oleh orang tua terhadap balita nya dan stimulasi tumbuh kembang balita yang sesuai dengan tujuh aspek perkembangan

 anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Kembang et al., 2022) menunjukkan kegiatan pemberdayaan Bina Keluarga Balita melalui penyuluhan dan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai tumbuh dan kembang dengan nilai 76,24 menjadi 92,44, serta keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi yaitu dari 56,40 menjadi 83,88.

Menurut penelitian (Anggraeni et al., 2021) Pengaruh Program Bina Keluarga Balita (BKB) terhadap Perkembangan Anak menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi berada pada kategori rendah dengan 64 ibu (61%), dan terendah pada kategori tinggi dengan 41 ibu (39%). Riwayat penyakit infeksi pada anak, dari 105 responden (100%), tertinggi pada kategori sehat dengan 86 anak (81,9%), dan terendah pada kategori sakit dengan 19 anak (18,1%). Pendapatan keluarga, dari 105 responden (100%), kategori tertinggi adalah kategori miskin sebanyak 83 responden (79%), dan terendah adalah kategori sedang sebanyak 22 responden (21%). Status gizi anak, dari 105 anak (100%), tertinggi berada pada kategori baik dengan 85 anak (81%), dan terendah pada kategori buruk dengan 20 anak (19%).

Hasil penelitian yang dilakukan (Stianto et al., 2021) sebelum diberi penyuluhan BKB tumbuh kembang pada balita pada ibu balita didapatkan hampir seluruh responden pengetahuannya cukup sebanyak 49 responden (81,7%) dan sebagian besar responden aktif kegiatan BKB sebanyak 33 responden (55%), sedangkan sesudah diberi penyuluhan diberi penyuluhan BKB tumbuh kembang didapatkan sebagian besar responden pengetahuannya cukup sebanyak 44 responden (73,3%) dan sebagian besar responden aktif dalam kegiatan

BKB sebanyak 33 responden (55%). Hasil analisa pengetahuan didapatkan nilai p-value 0,005 dan keaktifan nilai p-value 0,000, karena nilai p-value 0,005 dan 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Penelitian (Kapasitas et al., 2024) adanya peningkatan rata-rata pengetahuan kader BKB sebesar 30,07 dengan sebagian besar (89%) kader BKB memiliki pengetahuan yang sangat baik setelah mendapat pelatihan. Selain itu, terjadi peningkatan keterampilan kader BKB dari sebelumn melakukan stimulasi menjadi 45% baik dan 33% sangat baik dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang balita. Dengan meningkatnya kapasitas kader BKB baik pengetahuan maupun keterampilan, mereka dapat mentransfer ilmu dan memberikan pendampingan yang lebih baik kepada orangtua saat kegiatan BKB, sehingga orangtua menjadi lebih terampil dalam mengasuh dan menstimulasi tumbuh kembang anak balitanya secara optimal.

Hasil penelitian dari (Kusaeri, 2023) Stimulasi tumbuh kembang balita yang dilakukan oleh orang tua yang berpartisipasi pada kegiatan BKB dapat dikatakan baik karena stimulasi yang dilakukan oleh orang tua sudah memenuhi kebutuhan dasar anak asuh, asih, dan asah dilihat dari pemenuhan kebutuhan kesehatan dan gizi pada balita oleh orang tua, kasih sayang yang diberikan oleh orang tua terhadap balita nya dan stimulasi tumbuh kembang balita yang sesuai dengan tujuh aspek perkembangan anak.

Dari 5 jurnal yang membahas pengaruh Bina Keluarga Balita terhadap tumbuh kembang balita, 4 jurnal menunjukkan bahwa program BKB dapat meningkatkan pengetahuan ibu/orangtua tentang tumbuh kembang balita, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang,

sedangkan 1 jurnal menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan anak, seperti tingkat pendidikan ibu, riwayat penyakit infeksi pada anak, pendapatan keluarga, dan status gizi anak perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan perkembangan anak, di mana program BKB dapat berperan dalam memberikan edukasi kepada ibu/orangtua.

SIMPULAN

Bahwa program Bina Keluarga Balita (BKB) memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu/orangtua dalam menstimulasi tumbuh kembang anak balita mereka. Program BKB memberikan edukasi, pelatihan, dan pendampingan yang diperlukan agar orangtua dapat memberikan asuhan, kasih sayang, dan stimulasi yang tepat sesuai dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak balita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang sudah mendukung dan membantu dalam penyusunan manuskrip ini. Semoga manuskrip ini bisa bermanfaat bagi peningkatan kualitas tumbuh kembang balita.

REFERENSI

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, H., Salma, W. O., & Tosepu, R. (2021). *PENGARUH PROGRAM BINA KELUARGA BALITA (BKB) TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK DI KECAMATAN POLEANG PADA MASA PANDEMI COVID -19*. 19.
- BKKBN. (2020). *Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Balita (BKB)*. Jakarta: BKKBN. (Vol. 4, Issue 1).
- Kapasitas, P., Bina, K., Balita, K., Stimulasi, D., & Kembang, T. (2024). *PENINGKATAN KAPASITAS KADER BINA KELUARGA BALITA DALAM STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA*. 2, 10–16.
- Kembang, T., Usia, B., Di, B., & Pulau, D. (2022). *Pemberdayaan kelompok bina keluarga balita terhadap tumbuh kembang balita usia 0-18 bulan di desa pulau jambu I*. 6(1), 90–94.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Kusaeri. (2023). *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar. POLA ASUH ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA PADA PROSES TUMBUH DAN KEMBANG ANAK DI ERA DIGITAL* Siti, 2(2), 1–13. https://www.researchgate.net/profile/Rully_Prahmana/publication/304022469_PENINGKATAN_KEMAMPUAN_PENALARAN_MATEMATIS_SISWA_MENGGUNAKAN_PENDEKATAN_PENDIDIKAN_MATEMATIKA_REALISTIK/links/5763a4e508ae192f513e458e.pdf
- Stianto, M., Stianto, M., & Jombang, B. U. (2021). *Pengaruh penyuluhan tentang bkb (bina keluarga balita) terhadap pengetahuan dan keaktifan ibu dalam kegiatan bkb*. 562–567.
- WHO. (2020). *SUMMARY IMPROVING CHILDHOOD DEVELOPMENT: WHO Guideline*. 68–70.